

LAPORAN AKHIR

KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK DESA MEMBANGUN



**PENGEMBANGAN EKOWISATA PASIR TIMBUL UNTUK MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN LOKAL MASYARAKAT DESA**

- 1. Dr. rer. nat. MOHAMAD JAHJA, S.Si., M.Si**
- 2. MEILAN DEMULAWA S.Pd., M.Si**

Biaya Melalui Dana PNPB UNG T.A 2021

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN PERIODE II TAHUN 2021**

1. Judul Kegiatan : Pengembangan Ekowisata Pasir Timbul Untuk Meningkatkan Perekonomian Lokal Masyarakat Desa
2. Lokasi : Desa Kuala Lumpur dan Desa Wonggahu Kec Paguyaman Kab Boalemo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. rer. nat. Mohamad Jahja, S.Si., M.Si.
 - b. NIP : 197402171999031001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
 - d. Program Studi/Jurusan : Pendidikan Fisika / Fisika
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : mj@ung.ac.id
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Meilan Demulawa, S.Pd, M.Sc /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Kuala Lumpur dan Desa Wonggahu
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Kuala Lumpur dan Desa Wonggahu Kec Paguyaman Kab Boalemo
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : -
 - e. Bidang Kerja/Usaha : -
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNB/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam



(Prof. Dr. Astin Lukum, M.Si)
NIP. 196303271988032002

Gorontalo, 26 November 2021
Ketua

(Dr. rer. nat. Mohamad Jahja, S.Si.,
NIP. 197402171999031001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG



(Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si)
NIP. 196105261987031005

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR	iii
RINGKASAN	v
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1. Latar belakang	1
1.2. Tujuan	2
1.3. Manfaat pelaksanaan program	2
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	
2.1 Target	3
2.2 Luaran	3
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	
3.1 Persiapan dan Pembekalan	5
3.2 Uraian Program KKN Tematik	7
3.3 Rencana Aksi Pelaksanaan KKNT	10
BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	
4.1 Biaya	12
4.2 Jadwal Kegiatan	12
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Pembekalan Peserta	13
5.2 Pelaksanaan Program	14
BAB 6. PENUTUP	
6.1 Kesimpulan	16
6.2 Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	17

RINGKASAN

Partisipasi pembangunan yang dilakukan Mahasiswa KKN Tematik desa membangun ialah perlu mengacu pada indikator Sustainable Development Goals atau yang disebut dengan pembangunan berkelanjutan. Sustainable Development Goals (SDGs) adalah kelanjutan dari Millenium Development Goals (MDGs) yang berakhir tahun 2015. Sustainable Development Goals (SDGs) didefinisikan sebagai kerangka kerja untuk 15 tahun kedepan hingga tahun 2030. Berbeda dengan Millenium Development Goals (MGDs) yang lebih bersifat birokratis dan teknokratis, penyusunan butir-butir SDGs lebih inklusif melibatkan banyak pihak termasuk organisasi masyarakat sipil. Penyusunan SDGs sendiri memiliki beberapa tantangan karena masih terdapat beberapa butir-butir target MDGs yang belum bisa dicapai dan harus diteruskan di dalam SDGs. Seluruh tujuan, target dan indicator dalam dokumen SDGs juga perlu mempertimbangkan perubahan situasi global saat ini.

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi digital merupakan teknologi yang tidak lagi menggunakan tenaga manusia, atau manual. Tetapi cenderung pada sistem pengoperasian yang otomatis dengan sistem komputerisasi atau format yang dapat dibaca oleh komputer. Sistem digital ini merupakan perkembangan dari sistem analog yang menggunakan urutan angka untuk mewakili informasi. Tidak seperti sinyal analog, sinyal digital bersifat noncontinuous.

Seperti yang terjadi pada saat ini yaitu pandemic covid-19 pemerintah berupaya agar seluruh Masyarakat mengikuti vaksin yang dilakukan dengan dua tahapan dengan tujuan untuk menjaga kekebalan tubuh, selain itu dengan mengikuti vaksin masyarakat akan diberikan sertifikat yang bisa digunakan untuk mempermudah kita melakukan perjalanan mengingat sekarang melakukan perjalanan harus memiliki kartu vaksin, sertifikat vaksin ini sudah dibagikan setelah mengikuti vaksin dalam bentuk digital dengan mengakses link yang diberikan oleh petugas kesehatan.

Selain itu Mahasiswa perlu melakukan inovasi baru seperti pembuatan produk lokal sebagai sumbangsih ide usaha. Adapun partisipasi pembangunan yang dilakukan Mahasiswa KKN Tematik desa membangun ialah perlu mengacu pada indikator Sustainable Development Goals atau yang disebut dengan pembangunan berkelanjutan.

Sustainable Development Goals (SDGs) adalah kelanjutan dari Millenium Development Goals (MDGs) yang berakhir tahun 2015. Sustainable Development Goals (SDGs) didefinisikan sebagai kerangka kerja untuk 15 tahun kedepan hingga tahun 2030. Berbeda dengan Millenium Development Goals (MGDs) yang lebih bersifat birokratis dan teknokratis, penyusunan butir-butir SDGs lebih inklusif melibatkan banyak pihak termasuk organisasi masyarakat sipil. Penyusunan SDGs sendiri memiliki beberapa tantangan karena masih terdapat beberapa butir-butir target MDGs yang belum bisa dicapai dan harus diteruskan di dalam SDGs. Seluruh tujuan, target dan indicator dalam dokumen SDGs juga perlu mempertimbangkan perubahan situasi global saat ini. Mulai tahun 2016, SDGs secara resmi menggantikan MDGs. SDGs berisi seperangkat tujuan transformatif yang disepakati dan berlaku bagi seluruh bangsa tanpa terkecuali. SDGs berisi 17 tujuan,

Salah satu dari tujuan tersebut ialah mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan meningkatkan gizi, serta mendorong pertanian yang berkelanjutan. Dalam tujuan tersebut SDGs memiliki target-target yang harus tercapai, target tersebut juga meneruskan apa yang belum diselesaikan pada program MDGs yang hanya meningkatkan pendapatan dan mengakhiri kemiskinan juga kelaparan. (Nelti Elwandari, 2017).

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah.

1. Meningkatkan pengetahuan perangkat Desa dalam pengelolaan Data berbentuk Digital.
2. Meningkatkan pengetahuan BPD mengenai Teknik Persidangan.
3. Memberikan pemahaman kepada masyarakat Mengenai Stunting.
4. Meminimalisir Masyarakat yang belum vaksin.
5. Memperkenalkan Ide Usaha berbahan tanaman Lokal
6. Menambah wawasan Ide usaha masyarakat desa Kualalumpur tentang produk lokal.

1.3 Manfaat

Adapun manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah.

1. Menambah wawasan perangkat desa mengenai Digitalisasi
2. Menambah pengetahuan BPD dalam melakukan Teknik persidangan
3. Membantu mengurangi angka stunting yang ada di Desa
4. Menambah angka masyarakat yang sudah vaksin dan mencegah tertular virus Covid-19.
5. Menambah wawasan Ide usaha masyarakat desa tentang produk lokal.
6. Masyarakat bisa menikmati hasil pengelolaan lahan yang dilakukan oleh Mahasiswa.
7. Ide usaha tersebut dapat dipasarkan di lokasi wisata sawah Desa.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Target luaran yang dihasilkan dari kegiatan KKN Tematik Desa Membangun Tahun 2021 yaitu Pengabdian kepada masyarakat Desa Ilohungayo Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo adalah sebagai berikut:

2.1 Target

Target dari kegiatan pengabdian ini adalah tercapainya indikator-indikator sebagai berikut :

1. Membuat Workshop Peningkatan Kapasitas Perangkat Desa Wonggahu Berbasis Digitalisasi, yaitu dalam mempermudah perangkat Desa Wonggahu untuk menyelesaikan administrasi-administrasi masyarakat maupun perangkat desa.
2. Melakukan Sosialisasi & Vaksinasi, agar masyarakat paham dengan apa itu manfaat dari Vaksin dan tidak mempercayai hoax-hoax yang beredar di kalangan masyarakat saat ini.
3. Membuat kegiatan Bimtek untuk Peningkatan Kapasitas BPD, agar terciptanya kepemimpinan yang terarah dan baik oleh Ketua BPD dan anggotanya dalam memimpin rapat sidang maupun penyelesaian administrasi, kesekretariatan yang baik.
4. Melakukan sosialisasi Stunting, bertujuan dalam meningkatkan informasi dan edukasi kepada seluruh kader posyandu mengenai stunting dan gizi anak. Sehingga, meningkatkan gizi anak stunting dan dapat menurun angka stunting di Desa Wonggahu.
5. Bersama dengan Mahasiswa dan Masyarakat Desa Kuala Lumpur melaksanakan pendampingan dan pembuatan makanan hasil pertanian menjadi makanan yang bisa dipasarkan.

2.2 Luaran

Luaran dari pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Publikasi Media massa cetak/online, facebook, dan Instagram
2. Video kegiatan akan dipublikasikan di Youtube
3. Artikel ilmiah hasil KKN ini akan terpublikasikan dalam jurnal pengabdian kepada masyarakat (accepted).

4. Laporan hasil kegiatan (laporan hasil kegiatan, catatan kegiatan, logbook keuangan dan laporan kegiatan mahasiswa)

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KKN ini akan dimulai dengan persiapan yaitu pengajuan proposal, review, revisi. Setelah itu proses pembekalan dimana mahasiswa peserta KKN akan diberikan gambaran lengkap dari kondisi lapangan dan deskripsi kegiatan.

3.1 Persiapan dan Pembekalan

1. Desa Wonggahu

Kegiatan pembekalan ini dilaksanakan secara daring karena mengingat keadaan yang masih di batasi dengan adanya covid 19 yang belum juga usai, dan paling lambat sehari sebelum peserta KKN akan diantarkan ke lokasi KKN. Metode yang diterapkan dalam KKN ini ialah sebagai berikut:

1. Metode Sosialisasi

Metode sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat desa wonggahu seara teoritis perihal workshop peningkatan kapasitas perangkat desa wonggahu berbasis digitalisasi, sosialisasi vaksinasi, peningkatan kapasitas BPD, dan stunting. Selain itu juga pada bagian peningkatan kapasitas BPD terdapat pemberian materi serta praktek sesuai dengan topik untuk menambah pengetahuan serta wawasan pada lembaga desa tentang adanya beberapa cara yang harus di berikan arahan pada mereka mengenai beberapa hal yaitu teknik persidangan, administrasi dan kesektarian, dan simulasi teknik persidangan.

2. Metode Diskusi

Dalam metode diskusi yang kami laksanakan dengan harapan memberikan kesempatan kepada perangkat desa, lembaga desa, agar bisa bertukar fikiran perihal beberapa program kinerja yang kami berikan, tujuan kami bersifat membangun sehingga dapat tercapainya tujuan dengan melibatkan partisipasi aktif dari kami maupun perangkat desa serta lambaga desa yang kami jadikan sebagai sasaran utama dalam hal beberapa program ini.

3. Pelatihan

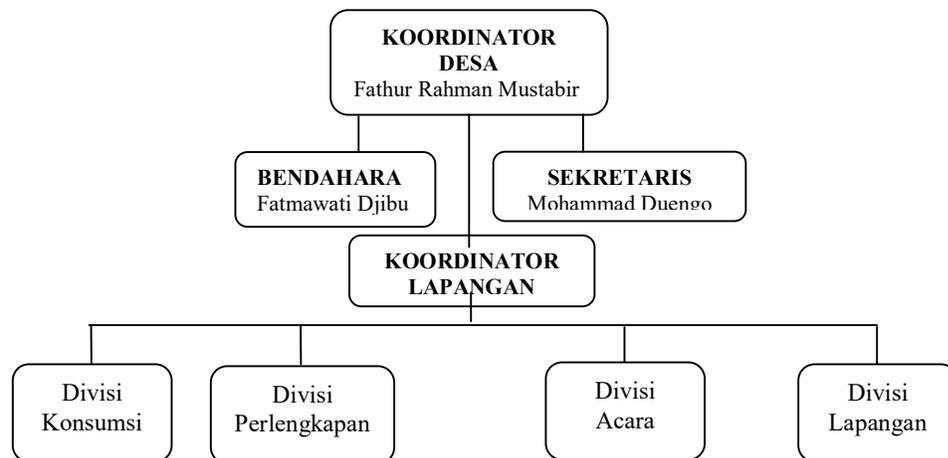
Dengan adanya metode ini, peserta yang berupa masyarakat dan perangkat Desa Wonggahu diharapkan dapat memahami masalah-masalah yang tercantum di RPJMDES, agar dapat memecahkan permasalahan seputar yang ada di RPJMDES Desa Wonggahu.

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN meliputi tahapan berikut :

1. Perekrutan mahasiswa peserta KKN Pengabdian;
2. Koordinasi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Boalemo;
3. Koordinasi dengan Pemerintah Kecamatan Paguyaman dan Desa Wonggahu.
4. Pembekalan (*coaching*) dan pengasuransian Mahasiswa

2. Desa Kuala Lumpur

Pembekalan dimulai pada hari Selasa tanggal 7 September 2021 dari LPPM UNG pada pukul 07.00 wita s/d selesai secara daring melalui zoom Meeting. Kemudian dilanjutkan pelatihan dari DPL pada tanggal 12 September 2021 melalui Google meet. Pada pelatihan Mahasiswa dibentuk Tim dan arahan apa saja yang akan dilakukan di lokasi KKN. Adapun program yang dilaksanakan harus sesuai dengan Sustainable Development Goals atau tujuan pembangunan berkelanjutan. Setelah Mendapatkan arahan tugas, mahasiswa melakukan rapat terkait persiapan apa saja yang dibutuhkan.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi KKN Tematik UNG Desa Kualalumpur

Kegiatan KKN ini akan dimulai dengan persiapan yaitu Observasi, perancangan program kerja, pelaksanaan dan sosialisasi. Metode yang diterapkan dalam KKN ini ialah sebagai berikut:

1. Metode observasi

Tujuan observasi berkunjung ke setiap rumah Masyarakat bertujuan mengetahui kebutuhan masyarakat secara objektif melalui survey. Dengan adanya survey dapat membantu Program kerja ketahanan Pangan Merah Maron demi

mengentaskan Kelaparan dan Krisis pangan di Desa Kualalumpur sesuai dengan Indikator SDGs.

2. Metode Sosialisasi

Sosialisasi Produk inovasi berbahan dasar tumbuhan Lokal yakni stik Goroho Varian rasa dengan tujuan agar masyarakat dapat mengembangkan potensi sumber daya alam dan meningkatkan pendapatan. Selain itu dengan adanya rencana pembangunan wisata sawah di desa Kualalumpur dapat dijadikan peluang bagi masyarakat setempat untuk berbisnis.

3. Metode belajar kelompok

Metode belajar kelompok diterapkan bagi anak-anak sekolah dasar dan anak-anak dusun desa kuala lumpur dengan nama Program Giat Literasi. Adapun fasilitas yang kami dapatkan ialah buku-buku dari Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Boalemo.

3.2 Uraian Program KKN Tematik

1. Desa Wonggahu

Pelaksanaan program KKN pengabdian ini menitikberatkan pada konsep RPJMDES, maka dari itu langkah awal yang kami lakukan dalam tahapan tersebut adalah membahas mengenai rencana program kerja di desa dalam jangka menengah. Kemudian kami adakan kesepakatan dalam penyusunan beberapa program yang di ambil dari RPJMDES, secara kesepakatan dan kesamaan persepsi tentang beberapa program yang bisa kami angkat melalui RPJMDES tersebut.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan program KKN tematik adalah sebagai berikut :

- Pembahasan penyelenggaraan kegiatan yang ada di RPJMDES desa wonggahu bersama kepala desa wonggahu dan aparat desa wonggahu.
- Pembahasan sekaligus memahami isi dari RPJMDES.
- Mahasiswa KKN tematik 2021 mengadakan rapat internal mengenai pembahasan RPJMDES.
- Merampungkan beberapa program yang akan kami jalankan
- Melakukan persiapan pada awal program
- Dan terakhir mentargetkan sasaran kami untuk program-program yang kami lakukan agar terlaksana sesuai dengan tujuan yang kami diskusikan bersama,

yang memberikan sedikit perubahan pada target, yaitu pada aparat desa, lembaga desa, serta pada masyarakat wonggahu.

➤ Pelaksanaan Tahapan Kegiatan KKN

1. Pelepasan mahasiswa peserta KKN oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Desa Wonggahu
2. Pengantaran 15 mahasiswa peserta KKN ke lokasi Desa Wonggahu Kec. Paguyaman Kab.Boalemo
3. Penyerahan peserta KKN ke lokasi oleh panitia ke Pemerintah Desa Wonggahu Kec. Paguyaman Kab.Boalemo
4. Penyambutan sekaligus dengan aparat Desa Wonggahu
5. Penyampaian program kerja kepada pemerintah desa
6. Penyusunan rencana program kerja bersama pemerintah desa
7. Pemaparan hasil program kerja kepada pemerintah desa
8. Pelaksanaan program kerja

a. Program Utama

1. Workshop peningkatan kapasitas perangkat desa wonggahu berbasis digitalisasi
2. Sosialisasi vaksinasi dan pelaksanaan vaksinasi
3. Peningkatan kapasitas BPD
4. Stunting

2. Desa Kuala Lumpur

Masalah	Program Kerja	Tujuan	Manfaat	Sasaran	Goals SDGs	Waktu Pelaksanaan	Penanggungjawab
Langkanya kebutuhan pangan masyarakat	Ketahanan Pangan Merah Marom	Terpenuhinya kebutuhan pangan Masyarakat	Melalui program ketahanan pangan merah maron dapat memenuhi pangan.	Masyarakat dan bekerjasama dengan PKK.	point 2 SDGs	Selasa, 21 September 2021	Friskawati Tui

Masalah	Program Kerja	Tujuan	Manfaat	Sasaran	Goals SDGs	Waktu Pelaksanaan	Penanggungjawab
Kurangnya Inovasi Produk	Produk local stik goroho	Meningkatkan pertumbuhan Masyarakat.	Dengan adanya produk inovasi baru masyarakat dapat memanfaatkan produk lokal untuk di jual di wisata sawah.	Masyarakat	Poin 1 dan 8 SDGs	Minggu 10 Oktober 2021	Sitti Nur Arifah Huwole
Kurangnya Minat baca anak-anak	Giat Literasi	Terciptanya Minat Baca dan belajar bagi anak-anak	Menarik minat baca anak-anak Sekolah Dasar.	Masyarakat	poin 4 SDGs	01-02 Oktober 2021	Dewi Fratwi Maha
Penanganan Stunting	Sosialisasi pelaksanaan program imunisasi	langkah awal penanganan stunting melalui imunisasi bagi balita	Memberikan gizi dan meningkatkan imun balita	Balita	poin 3 SDGs	Senin,05 Oktober 2021	Irawaty Darise
Pemutusan rantai covid-19	Sosialisasi pelaksanaan vaksinasi covid-19	Penanganan penyebaran virus covid-19	Vaksinasi mencegah penyebaran virus covid-19	Masyarakat	poin 3 SDGs	Jum'at 29 September 2021	Fathur Rahman

Masalah	Program Kerja	Tujuan	Manfaat	Sasaran	Goals SDGs	Waktu Pelaksanaan	Penanggungjawab
Kurangnya kepedulian kebugaraan tubuh masyarakat Desa Kualalumpur	Turnamen bola Voli Kualalumpur Cup-1	Memberikan kesadaran betapa pentingnya kebugaraan tubuh bagi masyarakat Desa Kualalumpur	Dengan adanya kepedulian pada kebugaraan tubuh bagi Masyarakat, maka masyarakat sehat sejahtera.	Masyarakat	point 3 SDGs		Dandi Badu

4. Rencana Aksi Pelaksanaan KKN Tematik

1. Desa Wonggahu

1. Pendampingan program pemberdayaan masyarakat ditentukan oleh pola kinerja mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan KKN Pengabdian. Penempatan mahasiswa pada semua program kegiatan adalah dalam rangka memetakan potensi dan masalah yang muncul serta solusi dan alternatifnya.

No	Kegiatan	Jumlah Jam	Jumlah Mahasiswa	JKM
1	Workshop peningkatan kapasitas perangkat desa wonggahu berbasis digitalisasi	50	15	750
2	Sosialisasi Vaksinasi dan Vaksinasi	60	15	900
3	Peningkatan kapasitas BPD	80	15	1.200
4	Bakti sosial	168	15	2.520
5	Kesenian dan Kemasyarakatan	60	15	900
	Total Jam Kerja	6.270		

2. Sehingga waktu efektif mahasiswa adalah 6.270 jam/50 hari dengan jumlah mahasiswa 15 orang dan tiap mahasiswa mendapatkan yakni sekitar 8,36 jam perhari.

2. Desa Kuala Lumpur

Desa kualalumpur sebagai salah satu Desa yang menjadi lokasi KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2021 dan desa ini adalah salah-satu desa yang ada

di Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo. Masyarakat yang ada di desa kwalalumpur kebanyakan mamiliki pekerjaan sebagai petani dan memiliki lahan luas yang ditanami tebu, padi dan kelapa. Berdasarkan hal tersebut perlu adanya peran lembaga pendidikan, termasuk Universitas Negeri Gorontalo untuk menumbuhkan jiwa kreatifitas masyarakat dan keterampilan untuk menanam sayur-sayuran di lahan PKK dengan tema Ketahanan Pangan Merah Maron, Produk Keripik Dasar Tanaman Lokal, Literasi, Vaksinasi Dan Imunisasi.

Masing-masing penanggung jawab membentuk lagi tim kerja masing-masing dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Pada saat-saat tertentu mahasiswa KKN Tematik bekerja bersama-sama menyelesaikan tugasnya tanpa harus memperhatikan kelompok kerjanya, melainkan sesuai dengan keahlian masing-masing. Dosen pendamping Lapangan terus mengkoordinasi kegiatan Mahasiswa KKN Tematik di lokasi dan melakukan evaluasi serta monitoring pelaksanaan kegiatan.

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 BIAYA

Kegiatan KKNT Desa Membangun membutuhkan anggaran yang mendukung kegiatan operasional, dengan jadwal kegiatan yang dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Anggaran biaya Pelaksanaan program KKS-Pengabdian

No	Komponen	Jumlah (Rp)
1	Transportasi Mahasiswa	Rp. 2.800.000,-
2	Transportasi DPL	Rp. 7.800.000,-
3	Konsumsi dan Logistik di Lapangan	Rp. 12.000.000,-
4	Laporan dan Publikasi	Rp. 2.400.000,-
	TOTAL	Rp. 25.000.000.-

4.2 Jadwal Kegiatan

Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan program KKS-Pengabdian

No	Kegiatan	Waktu
1	Pengantaran Mahasiswa	1 Hari
2	Pengenalan dan observasi Lapangan	3 Hari
3	Asesmen Kebutuhan Masyarakat	5 Hari
4	Penyampaian dan Analisis hasil	1 Hari
5	Asesmen Kepada Pemerintah Desa	1 Hari
6	Penyusunan rencana program KKN tematik bersama Masyarakat	1 Hari
8	Pemaparan program kerja kepada pemerintah Desa	1 Hari
9	Pelaksanaan program kerja	35 Hari
10	Monitoring dan Evaluasi	1 Hari
11	Seminar Hasil Kepada DPL, LPPM dan Pemerintah masyarakat setempat	1 Hari

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

KKN Tematik UNG 2021 dilaksanakan selama 50 hari dimulai pada tanggal 13 September - 3 November 2021. Program Kerja yang dilaksanakan di lokasi KKN Tematik disesuaikan dengan rancangan RPJMDes yang ada di Desa Wonggahu. Uraian pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Desa Wonggahu secara detail diuraikan di bawah ini.

5.1 Pembekalan Peserta

Mahasiswa KKN Tematik yang akan berangkat ke lokasi KKN diberikan pembekalan yang didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan di laksanakan pada tanggal 12 September 2021 via google meet, di mulai pada pukul 11.00 s/d selesai. Pembekalan bermaksud untuk memberikan pemahaman dasar berdasarkan tema KKN tematik yaitu program kerja rancangan RPJMDes yang ada di Desa Wonggahu.

Hal umum yang disampaikan dalam pembekalan Mahasiswa KKN tematik adalah tugas dan tanggung jawab Mahasiswa selama berada di lokasi KKN dan pembentukan dan kinerja selama di lokasi. Kelompok kerja utama terdiri dari Kordes, wakil kordes, Sekertaris, Bendahara dan seksi Dokumentasi. Tim kerja masing-masing kelompok akan dibentuk setelah tiba di lokasi berdasarkan kesepakatan bersama.

Pembekalan diakhiri dengan Tanya jawab antara Dosen pembimbing lapangan (DPL) dengan mahasiswa KKN tematik. Terkait dengan kegiatan inti yang dilaksanakan tidak terjadi kendala karena program yang di laksanakan di lihat dari RPJMDes yang ada di desa dan telah di kaji bersama dengan aparat desa yang ada di desa Wonggahu.

Setelah dilaksanakannya pembekalan, dilanjutkan dengan pemberangkatan Mahasiswa KKN Tematik ke lokasi Desa Wonggahu, Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo. Pemberangkatan dilaksanakan pada tanggal 13 September 2021 dari kampus 1 UNG tepatnya di Masjid Sabilurrasyad UNG.

Koordinator Desa Mahasiswa KKN Tematik tiba dilokasi Kantor Camat Kecamatan Paguyaman, sedangkan sebagian sudah langsung ke lokasi KKN Tematik dan dilanjutkan penerimaan di Kantor Desa Wonggahu. Mahasiswa KKN Tematik berjumlah 15 orang diterima di Kantor Desa yang disambut oleh Kepala Desa dan aparatnya. Kepala Desa memberikan sambutan dengan harapan mahasiswa KKN Tematik bisa bekerja sama dengan masyarakat setempat dan Karang Taruna Desa

Wonggahu dalam mensukseskan program inti KKN Tematik 2021 di Kabupaten Boalemo, khususnya di Desa Wonggahu.

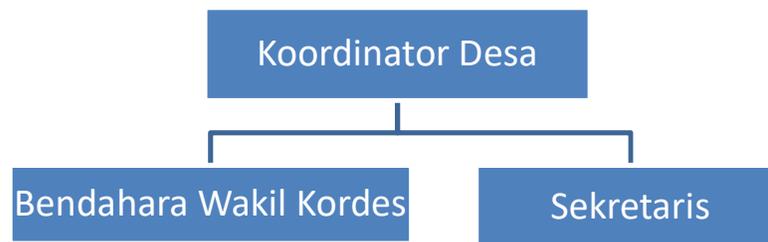
Selanjutnya, Kepala Desa menyerahkan Mahasiswa ke Posko KKN. Dimana Posko Mahasiswa KKN Tematik ini bertempat di Kediaman Bapak Marten Yunus di dusun Tohupo Desa Wonggahu. Sebelum DPL meninggalkan lokasi KKN Tematik, Mahasiswa diantar ke Posko masing- masing yang diterima langsung oleh tuan rumah.

5.2 Pelaksanaan Program

Tahapan pelaksanaan program KKN Tematik Desa Wonggahu. Diuraikan dibawah ini :

5.2.1 Penyiapan Kelompok Kerja

Penyiapan kelompok kerja dibuat berdasarkan kesepakatan bersama oleh peserta KKN Tematik Desa Wonggahu. Dibentuknya kelompok kerja ini bertujuan agar target capaian kegiatan dilapangan dapat terlaksana sesuai rencana, yang terdiri dari kegiatan inti, kegiatan tambahan dan kegiatan Desa. Posko Mahasiswa KKN Tematik bertempat di Kediaman Bapak Marten Yunus di dusun Tohupo Desa Wonggahu, Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo. Kelompok kerja mahasiswa KKN Tematik Desa Wonggahu digambarkan dalam struktur organisasi di bawah ini:



Gambar 5.1 Struktur Organisasi KKN Tematik UNG Desa Wonggahu

Dengan struktur organisasi seperti diatas mahasiswa KKN Tematik UNG Desa Wonggahu menyelesaikan tugasnya bersama-sama dengan Dosen Pembimbing Lapangan untuk melakukan evaluasi dan monitoring setiap kegiatan yang akan dilaksanakan.

5.2.2 Pemaparan Program Kerja dan Pengkajian RPJMDes

Kegiatan awal mahasiswa KKN Tematik adalah survey ke dusun-dusun yang ada di Desa Wonggahu, kegiatan ini dilakukan untuk menyesuaikan RPJMDes yang ada di Desa dengan keadaan di lapangan. Setelah survey, mahasiswa melakukan pengkajian RPJMDes untuk penyusunan program kerja inti yang akan dilaksanakan di desa Wonggahu.



Gambar 5.2 Survey ke tiap dusun Pemaparan Proker sekaligus Pengkajian RPJMDes

5.2.3 Persiapan Kegiatan Inti

Desa Wonggahu sebagai salah satu desa yang menjadi lokasi KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo tahun 2021 termasuk desa yang memiliki penduduk terbanyak di kecamatan Paguyaman dengan jumlah penduduk \pm dari 3000 jiwa. Selain itu, Desa Wonggahu memiliki 6 dusun yaitu Dusun Tohupo, Bontuladidi Barat, Bontuladidi Timur, Datahu, Sorpite dan Sombari.

Dengan mempertimbangkan Desa Wonggahu sebagai desa yang memiliki penduduk terbanyak di Paguyaman mahasiswa KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo membuat program untuk meningkatkan kapasitas dari perangkat desa dan BPD sebagai lembaga masyarakat agar bisa mengkoordinir masyarakat dengan baik.

Melihat dari jumlah penduduk dan data yang diperoleh dari desa tentang minimnya vaksinasi di desa wonggahu maka Mahasiswa KKN Tematik membuat program vaksinasi untuk membantu pemerintah desa dalam meningkatkan jumlah jiwa yang tervaksin di Desa Wonggahu. Program kerja Mahasiswa KKN Tematik UNG 2021 ini merupakan program kerja RPJMDes yang telah dikaji oleh mahasiswa KKN dan di diskusikan bersama Pemerintah Desa dan tertuang dalam SDgs nomer 03.

5.2.4 Pelaksanaan Kegiatan Inti

Kegiatan inti pertama yakni Workshop Peningkatan Kapasitas Perangkat Desa Wonggahu Berbasis Digitalisasi yang dilaksanakan pada Hari Jumat, 24 September 2021. Dimana peserta dari kegiatan ini adalah Perangkat Desa Wonggahu yang terdiri dari Perangkat Desa sebanyak 5 orang, 6 orang Kadus, anggota BPD sebanyak 5 orang dan 5 orang anggota LPM, kegiatan ini tertuang dalam RPJMDes .dengan No SDgs 18.



Gambar 5.3 Kegiatan Workshop

Kegiatan Inti Kedua yakni Sosialisasi dan Vaksinasi. Kegiatan ini merupakan kerjasama antara mahasiswa KKN Tematik UNG, Pemerintah Desa dan Puskesmas Paguyaman. Sosialisasi Vaksinasi dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2021 oleh Mahasiswa dengan cara membagikan pamflet kepada masyarakat setiap dusun yang ada di Desa Wonggahu. Kegiatan vaksinasi dilaksanakan di dusun datahu tepatnya di kediaman bapak Ismail Hilahapa selaku kepala dusun pada tanggal 24 Oktober 2021.



Gambar 5.4 Sosialisasi dan Vaksinasi

Kegiatan inti ketiga yakni Bimbingan Teknis (BIMTEK) Peningkatan Kapasitas Lembaga BPD yang dilaksanakan pada Sabtu, 2 Oktober 2021. Peserta dari BIMTEK ini adalah 9 orang anggota BPD yang ada di Desa Wonggahu, kegiatan ini juga tertuang dalam RPJMDes dengan SDGs No. 18.



Gambar 5.5 Kegiatan BIMTEK

5.2.5 Kegiatan Program Tambahan

Kegiatan tambahan yang dilakukan oleh KKN Tematik UNG bertujuan untuk mempererat Ukhuwah Masyarakat yang ada di Desa Wonggahu. Adapun kegiatan tambahan mahasiswa KKN Tematik UNG Desa Wonggahu adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Kesenian

Kegiatan kesenian dilaksanakan selama 2 hari yakni pada tanggal 19-20 Oktober 2021 di AULA Kantor Desa Wonggahu. Kegiatan kesenian ini terdiri berbagai lomba yakni Lomba vokalia, Duet, Iris Bawang, cukur kelapa dan Masak Pilitode yang pesertanya dari tiap Dusun yang ada di Desa Wonggahu.



Gambar 5.6 Kegiatan Lomba Kesenian

2. Minggu Bersih dan Tournament Sepak Bola

Jalan sehat dan mengumpulkan sampah di setiap jalan. Tournament Sepak Bola umumnya dilaksanakan oleh inisiatif antara Mahasiswa KKN Tematik dan Karang Taruna Desa Wonggahu. Kegiatan ini berlangsung selama 1 Minggu.



Gambar 5.7 Kegiatan Jalan Sehat dan Minggu Bersih

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu bentuk pengabdian dari mahasiswa untuk masyarakat. Program kerja yang dilaksanakan di lokasi KKN Tematik 2021 di Kecamatan Paguyaman tepatnya di Desa Wonggahu dan Desa Kuala Lumpur yang dilaksanakan selama 50 hari dimulai pada tanggal 13 September - 3 November 2021 ini mengacu pada rancangan RPJMDes yang ada di Desa Wonggahu dan Desa Kuala Lumpur.

6.2 Saran

Pemerintah Desa perlu meningkatkan Prasarana seperti jalan, mengingat jalan tersebut sering di lalui kendaraan berat milik perusahaan. Hal ini guna mempermudah akses jalan ke Wisata sawah dan aktivitas pertanian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Mardiyani, Asmaniyah Siti dkk. 2020. Digitalisasi Desa Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan dan Informasi. *Jurnal pembelajaran dan Pemberdayaan masyarakat*, vol.1 No.1 188-192.

Ishak dkk. 2021. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya vaksinasi Di masjid Al-Iklas Jakarta barat. *Jurnal PADMA*. vol 1 No. 3 222-226.

Soegiharto, Saraswati dkk. 2019. *Model Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Membangun*. Jakarta: Kementrian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia

Tarigan, Sylva Flora Ninta dkk. 2020. *Sosialisasi dan Pengembangan Potensi Desa Melalui Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Sebagai Upaya Pencegahan Penyebab Virus Covid-19*. <https://repository.ung.ac.id> (Di Akses 01 November 2021)

Erwandari, Nelti., 2017. *Iplementasi Sustainable Development Goals (SDG's) Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan di Provinsi Riau*, eJurnal Ilmu Hubungan Internasional, 5. M. Alin. Adja. 2002. *Sejarah Singkat Desa Kualalumpur*, Boalemo : Pemerintah Desa Kualalumpur.